

PENGUNAAN MODUL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN TIK PADA MATERI MICROSOFT WORD KELAS V SDN SARIKARYA

Fadly Dwi Abdillah
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
Fadly_odell@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang pembelajarannya menggunakan modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan modul; dan (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media modul.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-komparatif yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi experiment). Guna mengukur hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi digunakan test, yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi yang digunakan adalah normalitas dan homogenitas, dan alat analisis yang digunakan adalah uji-t.

Setelah dilakukan penelitian maka dapat diambil kesimpulan (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan modul pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi kelas V di SDN Sarikarya Condongcatur; (2) Sebelum menggunakan modul, rata-rata hasil belajar adalah 37,00 dan setelah menggunakan modul meningkat menjadi 66,20. Terjadi peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa kelas V SDN Sarikarya Condongcatur untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, antara siswa yang telah menggunakan media pembelajaran modul dengan hasil belajar siswa yang sebelum menggunakan media pembelajaran modul..

Kata Kunci: *modul, mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi*

1. Pendahuluan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di SD Negeri Sarikarya untuk pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas V menunjukkan bahwa 68 % dari 25 siswa masih belum mampu mencapai KKM pada kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (nilai KKM 7,0). Data hasil belajar siswa tersebut diperoleh dari dokumen hasil UTS nilai siswa kelas V, Tahun Ajaran 2011/2012.

Rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada kompetensi mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di kelas tersebut dikarenakan tidak tercapainya beberapa indikator yang merupakan komponen tujuan dari salah satu Kompetensi Dasar (KD). Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan ada beberapa materi pelajaran yang sulit dipahami dan dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah materi pelajaran Microsoft Word. Kesulitan tersebut jelas menimbulkan masalah dalam pencapaian hasil belajar siswa, selain faktor di atas juga ada faktor lain yang lebih berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa, dan faktor-faktor tersebut diantaranya adalah proses pembelajarannya belum dapat berlangsung sebagaimana mestinya, pola mengajar yang bersifat satu arah, yang artinya perhatian masih berpusat pada guru, selain itu juga karena kurangnya sumber belajar atau bahan pelajaran yang mendukung dan bisa dipelajari siswa di rumah (belajar mandiri).

Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang pembelajarannya menggunakan modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan modul?; dan (2) Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media modul ?

Menurut UU SPN No.20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Zainal Arifin (2012:10) berpendapat bahwa Hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Surahman (2010:2) yang dikutip oleh Andi Prastowo (2012:105) bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*self instructional*); setelah peserta menyelesaikan satu satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif-komparatif yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi experiment). Penelitian eksperimen semu digunakan untuk melihat pengaruh "Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK Pada Materi Microsoft Word". Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sarikarya Condongcatur.

3. Hasil dan Pembahasan

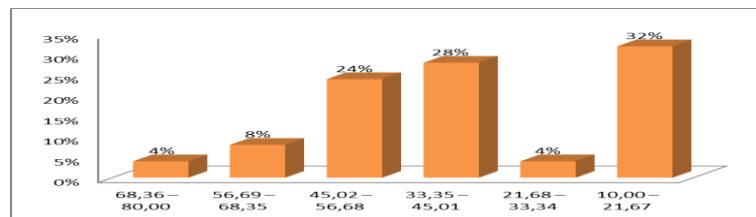
3.1. Deskripsi data pretest

Setelah dilakukan pengambilan data penelitian terhadap 25 siswa kelas V untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SDN Sarikarya Condongcatur, diperoleh data pretest sebagai berikut :

Tabel-1. Data Pretest

No	Parameter	Skor
1	Mean	37,00
2	Median	40,00
3	Mode	15
4	Std. Deviation	19,843
5	Variance	393,750
6	Range	70
7	Minimum	10
8	Maksimum	80

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kemampuan kognitif yang diperoleh:



Gambar-1. Diagram Pretest

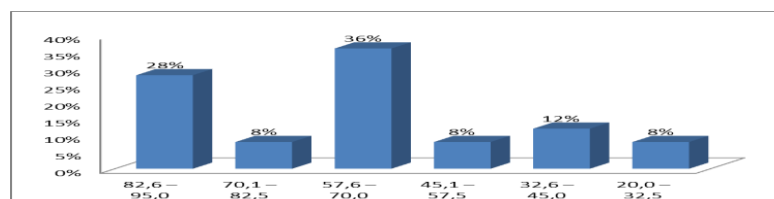
3.2. Deskripsi data posttest

Setelah dilakukan pengambilan data penelitian terhadap 25 siswa kelas V untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SDN Sarikarya Condongcatur, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel-2. Data Posttest

No	Parameter	Skor
1	Mean	66,20
2	Median	65,00
3	Mode	60
4	Std. Deviation	21,951
5	Variance	481,833
6	Range	75
7	Minimum	20
8	Maksimum	95

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram variabel kemampuan kognitif yang diperoleh:



Gambar-2. Histogram penghambat belajar dari luar diri siswa

Alat uji yang digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar antara pretes dan postes adalah paired sample t-test. Kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = -4,662$ dengan $sig=0,000$. Nilai t_{tabel} pada ($df=24$; $\alpha=5\%$) adalah 2,0369. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,662 > 2,0369$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran dengan modul. Dilihat dari skor rata-ratanya, ternyata yang setelah menggunakan modul dengan rata-rata 66,20 lebih besar dibanding dengan sebelum pengajaran dengan modul rata-rata 37,00.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SDN Sarikarya Condongcatur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan modul dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan modul pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi kelas V di SDN Sarikarya Condongcatur.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa kelas V SDN Sarikarya Condongcatur untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, antara siswa yang telah menggunakan media pembelajaran modul dengan hasil belajar siswa yang sebelum menggunakan media pembelajaran modul. Sebelum menggunakan modul, rata-rata hasil belajar adalah 37,00 dan setelah menggunakan modul meningkat menjadi 66,20.

5. Saran

Karena modul ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SDN Sarikarya Condongcatur, maka disarankan:

1. Kepada guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dapat menggunakan modul untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Kepada kepala sekolah, agar memberikan dukungan penggunaan modul oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Daftar Pustaka

- [1]. Arifin, Zainal. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2]. Visimedia, Tim. (2008). UU Nomor 20 Tahun 2003 & UU No. 14 th 2005. Jakarta: Visimedia.
- [3]. Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press
- [4]. Sudjana, N, dan Ibrahim. (2010). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [5]. Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Penguji



Slamet, M. Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Pembimbing



Suparman, M. Pd

NIP. 19491231 197803 1 004